

BAB III

PEMBAHASAN

A. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan

1. Pengkajian

Ny.D umur 27 tahun G1P0A0AH0 dengan alamat Bali Girisekar Panggang Gunungkidul datang ke Puskesmas untuk memeriksakan kehamilannya. Ibu mengatakan kadang kenceng-kenceng tetapi belum teratur. Berdasarkan pengkajian salah satu tanda persalinan yaitu terjadi *Braxton Hicks* yang akan semakin teratur menjelang persalinan. Kontraksi *Braxton Hicks* terjadi karena perenggangan sel-sel otot uterus yang semakin bertambah besar, hal ini mulai terjadi pada trimester tiga sejak usia kehamilan 32 minggu⁴². Masalah yang timbul pada Ny. D adalah kenceng-kenceng yang belum teratur. Dari masalah yang timbul maka kebutuhan yang diberikan yaitu memberikan KIE dan dan menjelaskan kepada Ibu tentang keluhan ketidak nyamanan yang terjadi pada kehamilan TM 3. Dengan konseling yang diberikan ibu menjadi tahu dan faham penyebab dari keluhan yang dialaminya.

Ibu mengatakan HPHT: 20 April 2023, dan HPL: 27 Januari 2024. Usia kehamilan pada kunjungan ini adalah 37 minggu 5 hari. Menurut⁴³ perhitungan usia kehamilan dapat dilakukan menggunakan rumus *Naegele*, yaitu usia kehamilan dihitung 280 hari yang berpatokan pada HPHT dan atau tafsiran persalinan (TP). Usia kehamilan 37 – 42 minggu adalah usia aterm atau cukup bulan.

Ibu mengatakan selama kehamilan ini selalu memeriksakan kehamilannya di bidan praktek dan puskesmas setempat secara rutin. Ibu juga pernah melakukan USG di Praktik Dokter dengan hasil USG menurut dokter kondisi janin normal. Sesuai dengan *evidence based practice*. Pemeriksaan Antenatal Care terbaru sesuai dengan standar pelayanan yaitu minimal 6 kali pemeriksaan selama kehamilan, dan minimal 2 kali pemeriksaan oleh dokter pada trimester I dan III. 2 kali pada trimester pertama (kehamilan hingga 12 minggu), 1 kali pada trimester kedua

(kehamilan diatas 12 minggu sampai 26 minggu) , 3 16 kali pada trimester ketiga (kehamilan diatas 24 minggu sampai 40 minggu).⁴⁰

Tidak ada keluhan pada pola kebutuhan sehari – hari. Pada trimester ini ibu hamil membutuhkan bekal energi yang memadai. Hal ini sebagai salah satu cadangan energi untuk mempersiapkan persalinan kelak. Seperti vitamin B6, yodium, vitamin (B1, B2, dan B3) dan air.⁴⁵

Berdasarkan riwayat obstetrik ini adalah kehamilan pertama dan ibu merasa cemas menghadapi persalinan. Adanya dukungan psikologis sangat penting diberikan kepada ibu hamil terutama pada ibu hamil primigravida untuk mencegah terjadinya permasalahan psikologisnya. Dukungan suami terbukti mampu menurunkan tingkat kecemasan pada ibu bersalin. Dukungan tersebut mampu mengurangi kecemasan dan juga mengembalikan rasa percaya diri ibu primigravida dalam menghadapi proses persalinan.⁴⁶ Dalam penelitian yang dilakukan oleh⁴⁷ tentang pengaruh peran suami terhadap tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan di puskesmas harapan raya pekanbaru, ditemukan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara peran suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil. Keberadaan orang terdekat seperti suami menjadi sangat penting agar dapat memberikan dukungan supaya ibu menjadi lebih tenang menjelang persalinan.

Pemeriksaan tanda – tanda vital Ibu pada pemeriksaan tanggal 10 Januari 2024 dan 17 Januari 2024 menunjukkan hasil keadaan umum: baik, pemeriksaan fisik (*head to toe*) menunjukkan hasil tidak ditemukan adanya kelainan, reflek patella kanan-kiri positif, putting susu menonjol, ASI kolostrum (+). Pemeriksaan abdomen : TFU 32 cm, TBJ: 3,225 gram, punggung kiri (puki), presentasi kepala, sudah masuk panggul (*divergen*). Hasil pemeriksaan DJJ 142 x/menit.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, kondisi Ny. D baik dan normal, serta janin dapat berkembang sesuai dengan masa kehamilannya. Reflek patella yang normal mengindikasikan bahwa sejumlah komponen saraf dan gelondong otot dapat berfungsi normal dan adanya keseimbangan antara

neuron motorik dari pusat otak. Kondisi janin di katakan baik yaitu dengan hasil pemeriksaan DJJ antara 120 – 160 x/menit.⁴⁸

2. Analisis

Ny. D 27 tahun G1P0A0Ah0 umur kehamilan 37 minggu 5 hari dengan kehamilan normal

Ny. D 27 tahun G2P1A0Ah1 umur kehamilan 38 minggu 5 hari dengan kehamilan normal

3. Penatalaksanaan

Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan bahwa kondisi saat ini baik. Menjelaskan kepada ibu bahwa keluhan yang ibu alami disebut Braxton hicks yaitu kontraksi yang dialami ibu hamil namun tidak teratur dan rasa nyeri yang dialami hilang timbul merupakan hal yang fisiologis, hal ini karena kehamilan yang semakin membesar, rahim membesar, maka uterus menekan dinding-dinding perut sehingga menimbulkan keluhan perut kenceng-kenceng.⁵⁵ Oleh karena itu, untuk mengatasi perut kenceng-kenceng pada ibu hamil TM III dapat dilakukan dengan mengganti posisi tubuh secara teratur dan tidak berada pada posisi yang sama dalam waktu yang lama, beristirahat yang cukup, mandi dengan air hangat, lebih banyak minum air putih atau sari buah, dan mengalihkan perhatian untuk mengurangi rasa sakit.⁵⁶

Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi vitamin yang diberikan sesuai dengan dosis yaitu kalsium lactate 1x1 pada pagi hari, tablet sulfat ferosus dan vitamin C 1 x 1 pada malam hari sebelum tidur. Kalsium lactate 1200mg mengandung ultrafine carbonet dan vitamin D berfungsi membantu pertumbuhan tulang dan gigi janin, tablet Fe mengandung 250 mg Sulfat Ferosus dan 50 mg asam folat yang berfungsi untuk menambah zat besi dalam tubuh dan meningkatkan kadar hemoglobin dan vitamin C50 mg berfungsi membantu proses penyerapan Sulfat Ferosus. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan akan meminum vitamin yang diberikan.

Menjelaskan pada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester III agar sedini mungkin mendeteksi masalah atau komplikasi baik pada ibu maupun janin. Tanda bahaya kehamilan trimester III meliputi: penglihatan kabur, nyeri kepala hebat, bengkak pada wajah, kaki dan tangan, keluar darah dari jalan lahir, air ketuban keluar sebelum waktunya, pergerakan janin dirasakan kurang dibandingkan sebelumnya. Jika ibu mengalami salah satu atau lebih tanda bahaya yang disebutkan ibu segera menghubungi petugas kesehatan dan datang ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan penanganan secepat mungkin. Ibu mengerti penjelasan yang diberikan.

Menginformasikan kepada ibu tentang persiapan persalinan meliputi rencana untuk memilih tempat persalinan, memilih tenaga kesehatan yang akan menolong ibu saat persalinan di fasilitas kesehatan, siapa yang akan menemani ibu saat persalinan, persiapan dana yaitu dana tabungan atau dana cadangan untuk biaya persalinan, menyiapkan calon pendonor yang memiliki golongan darah sama dengan ibu, menyiapkan kendaraan untuk mengantar ibu ke fasilitas kesehatan serta menyiapkan keperluan ibu dan bayi saat persalinan seperti pakaian ibu, pakaian bayi, dan pembalut untuk ibu, serta KTP dan kartu jaminan kesehatan. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

Memberikan edukasi kepada ibu untuk memantau gerakan janin, tanda-tanda persalinan seperti kenceng kenceng teratur, keluar lendir darah atau cairan dari jalan lahir, jika ibu mengalami tanda-tanda tersebut ibu bisa segera datang ke fasilitas kesehatan

Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang satu minggu lagi atau jika ibu merasa ada keluhan atau sudah merasakan tanda-tanda persalinan. Melakukan pendokumentasian.

B. Asuhan Kebidanan Pada Persalinan dan Bayi Baru Lahir

1. Pengkajian

Pada tanggal 20 Januari 2024 bidan tempat bersalin Ny. D memberitahukan bahwa Ny.D sudah melahirkan secara normal pada pukul

06.00 WIB. Ibu dan bayi sehat. Selama proses persalinan, ibu selalu ditemani oleh suami. Berdasarkan jurnal hasil penelitian⁴⁹ kehadiran suami di ruang bersalin untuk memberi dukungan kepada istri dan membantu proses persalinan, ternyata banyak mendatangkan kebaikan bagi proses persalinan itu sendiri. Kehadiran suami di samping istri, membuat istri merasa tenang dan lebih siap dalam menghadapi proses persalinan.

By. Ny. D lahir spontan menangis kuat, kulit kemerahan, gerakan aktif, jenis kelamin laki – laki dengan hasil BB: 3520 gram dan PB: 52 cm, LK: 33 cm, LD: 32 cm, LLA 12 cm. Ciri-ciri bayi baru lahir normal adalah lahir aterm antara 37-42 minggu, berat badan 2500-4000 gram, panjang lahir 48-52 cm. lingkar dada 30-38 cm, lingkar kepala 33-35 cm, lingkar lengan 11-12 cm, frekuensi denyut jantung 120- 160 kali permenit, kulit kemerah-merahan dan licin karena jaringan subkutan yang cukup, rambut lanugo tidak terlihat dan rambut kepala biasanya telah sempurna, kuku agak panjang dan lemas, nilai Appearance Pulse Grimace Activity Respiration (APGAR)>7, gerakan aktif, bayi langsung menangis kuat, genetalia pada laki-laki kematangan ditandai dengan testis yang berada pada skrotum dan penis yang berlubang refleks rooting susu terbentuk dengan baik, refleks sucking sudah terbentuk dengan baik.²²

Bayi dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Dalam penelitian yang dilakukan⁵⁰ di dapatkan hasil bahwa sikap bidan memiliki hubungan yang signifikan dengan keberhasilan IMD. Sikap bidan yang positif berperan dalam keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini. Diharapkan Hubungan yang baik dan sikap positif dapat memudahkan bidan dalam memberikan informasi kesehatan kepada ibu bersalin.

Bayi dilakukan rawat gabung bersama ibu dan konseling ibu untuk memberikan ASI eksklusif serta diajarkan untuk teknik menyusui yang benar. Dalam jurnal penelitian, rawat gabung merupakan salah satu sistem perawatan dimana ibu dan bayi yang baru dilahirkan dirawat ditempat

yang sama selama 24 jam penuh dalam seharinya. Rawat gabung memungkinkan ibu menyusui bayinya kapan saja bayi menginginkannya.⁵¹

2. Analisis

Ny. D 27 tahun G1P0A0Ah0 umur kehamilan 39 minggu dengan persalinan normal

By Ny. D umur 0 hari dengan bayi baru lahir normal

3. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan sudah dilakukan di Praktek Mandiri Bidan. Berdasarkan pengkajian bayi sudah mendapatkan injeksi vit K, salep mata dan Hb 0. Salep mata tetrasiklin 1% berguna untuk mencegah infeksi pada mata bayi. Pemberian salep atau tetes mata diberikan untuk pencegahan infeksi mata.¹⁸ Vit K dosis 1 mg sebanyak 0,5 ml di paha kiri secara IM yang berguna untuk mencegah perdarahan. Semua bayi baru lahir harus diberi penyuntikan vitamin K1 (Phytomenadione) 1 mg intramuskuler di paha kiri untuk mencegah perdarahan BBL akibat defisiensi vitamin yang dapat dialami oleh sebagian bayi baru lahir.¹⁸ Penyuntikan Hb 0 di paha kanan secara IM yang berguna untuk penyakit hepatitis B. Imunisasi Hepatitis B diberikan 1-2 jam di paha kanan setelah penyuntikan vitamin K1 yang bertujuan untuk mencegah penularan Hepatitis B melalui jalur ibu ke bayi yang dapat menimbulkan kerusakan hati.¹⁸

Menganjurkan ibu agar memberikan ASI sesuai keinginan bayi (on demand) dan diberikan secara eksklusif selama 6 bulan tanpa makanan tambahan lainnya. Menjaga kehangatan bayi agar tidak terjadi hipotermi dengan cara dibedong/ diselimuti, diberikan topi dan segera ganti popok jika basah. Memberitahu ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir meliputi: bayi kuning (ikterus), kulit kebiruan (sianosis), bayi malas menyusui, suhu tubuh bayi dibawah 35°C atau lebih dari 37,5°C, bayi lesu.

C. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui

1. Pengkajian

Pemeriksaan Nifas Ny. D dilakukan sesuai dengan jadwal kunjungan KF 1 dilakukan 6 jam sampai 2 hari pascapersalinan, KF 2 dilakukan pada periode 3 hari sampai dengan 7 hari pasca persalinan, KF 3 dilakukan pada periode 8 hari sampai dengan 28 hari pasca persalinan.

Masa segera setelah plasenta lahir sampai dengan 24 jam. Pada masa ini sering terdapat banyak masalah, misalnya pendarahan karena atonia uteri, oleh karena itu, bidan dengan teratur harus melakukan pemeriksaan kontraksi uterus, pengeluaran lochea, tekanan darah, dan suhu. Pada fase sampai kurang dari 1 minggu, bidan memastikan involusi uteri dalam keadaan normal, tidak ada perdarahan, lochea tidak berbau busuk, tidak demam, ibu cukup mendapatkan makanan dan cairan, serta ibu dapat menyusui dengan baik. Sedangkan pada periode 1 minggu sampai 5 minggu, bidan tetap melakukan perawatan dan pemeriksaan sehari-hari serta konseling KB.³⁰

Berdasarkan hasil pengukuran TFU menunjukkan bahwa rahim Ny. D sedang berinvolusi untuk kembali ke ukuran sebelum hamil. Hormon oksitosin juga memacu kontraksi otot rahim sehingga involusi rahim makin cepat dan baik. Tidak jarang perut ibu terasa mulas yang sangat pada hari-hari pertama menyusui dan ini adalah mekanisme alamiah untuk kembalinya rahim ke bentuk semula. Uterus secara berangsur-angsur menjadi kecil (involusi) sehingga akhirnya kembali seperti sebelum hamil. Involusi atau pengerutan uterus merupakan suatu proses dimana uterus kembali ke kondisi sebelum hamil.

Hasil pengkajian dan pemeriksaan nifas pada Ny. D selama 3 kali pemantauan yaitu pada tanggal 20 Januari 2024 (0 hari), 24 Januari 2024 (hari ke 4), 30 Januari 2024 (hari ke 10), sesuai dengan teori⁵² bahwa perubahan fisiologis masa nifas terjadi pada uterus yaitu berupa involusio (tinggi fundus uteri: Pertengahan antara pusat simpisis dan tidak teraba), pengeluaran lochea normal yaitu (rubra, sanguinolenta, serosa, alba)

Ibu merasa senang dengan kelahiran anak pertamanya ini karena ini adalah kelahiran anak yang diharapkan, Menurut¹⁰ dalam masa nifas dibagi menjadi dua bagian yaitu masa penyesuaian seorang ibu dan penyesuaian orang tua. Secara psikologi Ny. D siap berperan sebagai orang tua ditandai oleh kesiapan mental dalam menerima anggota baru. Kemampuan untuk merespon dan mendengarkan apa yang dilakukan oleh anggota baru tersebut.

Suami bersedia membantu merawat bayi dan mengerjakan pekerjaan rumah. Support mental sangat diperlukan oleh ibu nifas agar tidak terjadi syndrom baby blues, beberapa cara yang dapat dilakukan keluarga adalah suami atau anggota keluarga membantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan merawat bayinya. Peran dari suami atau keluarga dapat memberi pengaruh yang besar terhadap perilaku perawatan kesehatan ibu selama menjalani masa nifas agar dapat melalui masa nifas dengan baik serta membantu ibu dalam mengembalikan keadaan psikologi setelah melahirkan

2. Analisis

Ny. D 27 tahun P1A0Ah1 dengan nifas 0 hari normal

Ny. D 27 tahun P1A0Ah1 dengan nifas 4 hari normal

Ny. D 27 tahun P1A0Ah1 dengan nifas 10 hari normal

3. Penatalaksanaan

Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa tentang keluhan nyeri pada jahitan jalan lahir terjadi karena luka belum sembuh sempurna sehingga masih terasa nyeri namun dari hasil pemeriksaan kondisi jahitan perineum tidak ada tanda-tanda infeksi seperti kemerahan dan nanah. Menurut⁵⁷ luka perineum secara bertahap akan berkurang nyerinya dan penyembuhan trauma perineum biasanya terjadi dalam 7-10 hari postpartum. Menurut Cunningham, episiotomi/ robekan pada perineum biasanya sembuh dengan kuat dan hampir tanpa gejala pada minggu ketiga.⁵⁸ Memberikan KIE kepada ibu tentang nutrisi selama masa nifas yaitu ibu harus makan makanan bergizi seimbang dan beragam meliputi

karbohidrat (nasi, kentang, roti), protein (telor, tahu, tempe, ikan, daging), sayur (bayam, kangkung, sawi, katuk, brokoli), buah (jeruh, manga, jambu), serta mengonsumsi minum minimal 3 liter/hari agar produksi ASI banyak dan tercukupi. Kebutuhan nutrisi pada masa nifas dan menyusui meningkat 25%, karena berguna untuk proses penyembuhan setelah melahirkan dan untuk produksi ASI untuk pemenuhan kebutuhan bayi. Kebutuhan nutrisi akan meningkat tiga kali dari kebutuhan biasa (pada perempuan dewasa tidak hamil kebutuhan kalori 2.000-2.500 kal, perempuan hamil 2.500-3.000 kal, perempuan nifas dan menyusui 3.000-3.800 kal). Nutrisi yang dikonsumsi berguna untuk melakukan aktifitas, metabolisme, cadangan dalam tubuh, proses memproduksi ASI yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Ibu nifas dan menyusui memerlukan makan makanan yang beraneka ragam yang mengandung karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayur, dan buah-buahan. Menu makanan seimbang yang harus dikonsumsi adalah porsi cukup dan teratur, tidak terlalu asin, pedas atau berlemak, tidak mengandung alkohol, nikotin serta bahan pengawet atau pewarna. Kebutuhan air minum pada ibu menyusui pada 6 bulan pertama minimal adalah 14 gelas (setara 3-4 liter) perhari, dan pada 6 bulan kedua adalah minimal 12 gelas (setara 3 liter).⁵⁹

Memberikan KIE tentang personal hygiene yaitu untuk selalu menjaga kebersihan diri yaitu mandi 2 kali sehari, membersihkan daerah kewanitaan dengan membasuh dari arah depan ke belakang kemudian dikeringkan dengan kain/handuk kering. Infeksi disebabkan oleh personal hygiene yang kurang baik, oleh karena itu personal hygiene pada masa postpartum seorang ibu sangat penting menjaga kebersihan diri agar tidak rentan terkena infeksi. Jika seorang ibu postpartum tidak melakukan personal hygiene dengan baik akan terjadi infeksi pada masa nifas yaitu terjadinya peradangan yang disebabkan oleh masuknya kuman-kuman kedalam alat-alat genitalia. Maka dari itu kebersihan diri ibu sangat membantu mengurangi sumber infeksi dan meningkatkan perasaan nyaman pada ibu. Menganjurkan ibu untuk minum obat tablet tambah darah dan

vitamin A. The International Vitamin A Consultative Group (IVACG) merekomendasikan suplementasi vitamin A dengan tambahan dosis asupan menjadi 200.000 IU alasan untuk meningkatkan dosis suplemen retinol untuk menjamin pasokan vitamin yang cukup untuk ibu dan untuk menyediakan jumlah retinol kepada anak melalui ASI.⁶⁰

Menjelaskan kepada ibu tanda-tanda bahaya masa nifas seperti perdarahan pasca melahirkan, demam tinggi (lebih dari 38°C). Sakit kepala hebat disertai dengan penglihatan kabur, muntah, nyeri ulu hati, ataupun bengkaknya pergelangan kaki, nyeri dada dengan sesak napas. Gangguan buang air kecil (BAK), merasa sedih terus-menerus (baby blues). Pada wanita atau ibu nifas, penjelasan mengenai tanda-tanda bahaya masa nifas sangat diperlukan, karena masih banyak ibu atau wanita yang sedang hamil atau pada masa nifas belum mengetahui tentang tanda-tanda bahaya masa nifas, baik akibat masuknya kuman kedalam alat kandungan seperti eksogen, autogen dan endogen.

Memberitahu ibu jenis-jenis kontrasepsi yang aman untuk ibu yang sedang menyusui dan menyarankan untuk memilih kontrasepsi sesuai dengan kondisi ibu. Ibu telah memutuskan ingin menggunakan KB implant.

D. Asuhan Kebidanan Neonatus

1. Pengkajian

Pemeriksaan bayi Ny. D dilakukan dalam waktu bayi berusia kurang dari 28 hari yang disebut dengan neonatus. Neonatus adalah bayi yang baru lahir 28 hari pertama kehidupan. Neonatus normal memiliki berat 2.700 sampai 4.000 gram, panjang 48-53 cm, lingkar kepala 33-35cm.²⁵

Kunjungan By Ny.D dilakukan 3 kali,yaitu:

1) Kunjungan Neonatal ke-1 (KN 1)

Kunjungan Neonatal ke-1 (KN 1) dilakukan dalam kurun waktu 6-48 jam setelah bayi lahir. Tujuan dilakukan KN 1 yaitu memberikan konseling perawatan bayi baru lahir, memastikan bayi sudah BAB dan BAK pemeriksaan fisik bayi baru lahir, mempertahankan suhu tubuh

bayi, ASI eksklusif, pemberian vitamin K injeksi, dan pemberian imunisasi HB 0 injeksi.

2) Kunjungan Neonatal ke-2 (KN 2)

Kunjungan Neonatal ke-2 (KN 2) dilakukan pada kurun waktu hari ke-3 sampai dengan hari ke-7 setelah bayi lahir. Tujuan dilakukan KN 2 yaitu untuk menjaga tali pusat dalam keadaan bersih dan kering, menjaga kebersihan bayi, pemeriksaan tanda bahaya seperti kemungkinan infeksi bakteri, ikterus, diare, masalah pemberian ASI, menjaga keamanan bayi, dan menjaga suhu tubuh bayi.

3) Kunjungan Neonatal ke-3 (KN-3)

Kunjungan Neonatal ke-3 (KN 3) dilakukan pada kurun waktu hari ke-8 sampai dengan hari ke-28 setelah lahir. Tujuan dilakukan KN 3 yaitu menjaga kebersihan bayi, memberitahu ibu tentang tanda-tanda bahaya bayi baru lahir, menjaga keamanan bayi, menjaga suhu tubuh bayi, dan Imunisasi BCG.

Hasil pengkajian dan pemeriksaan neonatus pada By. Ny. D 0 hari (20 Januari 2024), neonatus hari ke 4 (24 Januari 2024), dan neonatus hari ke 10 (30 Januari 2024) di dapatkan hasil baik dan normal. Bayi Ny. D lahir tanggal 20 Januari 2024 dengan jenis kelamin laki-laki. BB lahir bayi Ny. D: 3520 gram, PB: 52 cm. Bayi BAK sekitar 2 jam setelah lahir dan mengeluarkan mekonium 4 jam setelah lahir. Ny. D mengatakan bayi tidur sekitar 16 jam sehari.

2. Analisis

By Ny. D umur 8 jam dengan neonatus normal

By Ny. Ny. D umur 4 hari dengan neonatus normal

By Ny. Ny. D umur 10 hari dengan neonatus normal

3. Penatalaksanaan

Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa kondisi bayi saat ini sehat. Memberikan KIE kepada ibu tentang perawatan bayi yaitu dengan menjaga kebersihan bayi dengan mandi 2 kali sehari, menjaga suhu tubuh bayi tetap hangat, tidak memakaikan gurita kepada bayi, memberikan ASI

sesering mungkin, selalu mengajak bicara, melakukan kontak mata serta memberika sentuhan saat menyusui bayi. Ibu mengerti dan akan melakukan anjuran yang diberikan. Memberikan KIE kepada ibu tentang ASI Eksklusif dan menganjurkan ibu utnuak memberikan ASI eksklusif selam 6 bulan kepadabayinya. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI sesering mungkin ataumemberikan ASI minimal 2 jam sekali. Bila bayi tidur lebih dari 2 jam, maka bangunkan bayi untuk minum ASI. ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain. ASI dalam jumlah cukup merupakan makanan terbaik pada bayi dan dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi selama 6 bulan pertama. Memberikan imunisasi BCG pada bayi yang bertujuan untuk melindungi bayi dari penyakit tuberkulosis (TB) yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Melakukan pendokumentasian.

E. Asuhan Kebidanan KB

1. Pengkajian

Pengkajian pada tanggal 9 Februari 2024, pilihan kontasepsi ibu adalah implant, menurut ibu setelah mendapatkan penjelasan dari bidan, ibu semakin mantap untuk KB implant karena tidak mengganggu ASI⁵³. Implan adalah metode kontrasepsi yang dipakai dilengan atas berbentuk silastik (lentur). Berukuran sebesar batang korek api yang ditanam dibawah antara kulit dan daging (otot) sehingga terlihat dari luar menonjol dan dapat diraba. Metode alat kontrasepsi implan mengandung levonogestrel yang dibungkus dalam kapsul silasticsilikon dan di susukkan dibawah kulit. Implant adalah metode kontrasepsi yang hanya mengandung progestin dengan masa kerja panjang, dosis rendah, reversible untuk wanita KB Implant adalah metode kontrasepsi yang memberikan banyak manfaat bagi wanita terutama bagi kesehatan reproduksinya. Jika digunakan dengan tepat, KB Implant dapat menjarangkan setidaknya tiga tahun jarak kelahiran. Jarak kehamilan yang diatur minimal lebih dari dua tahun telah memberi kesempatan bagi wanita

untuk memiliki anak yang sehat serta meningkatkan peluang hidup wanita tersebut sebesar 50 persen. Wanita yang memiliki usia di bawah 20 tahun dan lebih dari 40 tahun memiliki kemungkinan untuk mengalami komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas lebih tinggi.⁵⁴

2. Analisis

Ny. D 27 tahun P1A0Ah1 akseptor Baru KB Implant

3. Penatalaksanaan

Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa saat ini keadaan ibu baik dan dapat menggunakan KB Implant. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggantian susuk KB dapat dilakukan setiap 5 tahun untuk Norplant dan 3 tahun untuk Implanon. Efektifitas dari kontrasepsi susuk KB adalah 4 wanita dari 10.000 pasangan mengalami kehamilan dalam setahun. Penggunaan susuk KB memiliki keuntungan lain seperti cocok digunakan untuk wanita yang tidak diperbolehkan memakai obat yang memiliki kandungan estrogen, tidak menaikkan tekanan darah, meminimalisir resiko terjadinya kehamilan ektopik jika dibandingkan dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim.⁴

Memberitahu ibu efek samping dari penggunaan KB implant yang terbanyak yaitu terjadinya penambahan atau kehilangan berat badan, perdarahan bercak (spotting ringan), amenorhea (tidak mendapat haid) setelah menggunakan KB implant. menurut (Sinaga E, 2017) Polimenorea merupakan kelainan siklus menstruasi yang menyebabkan wanita berkali-kali mengalami menstruasi dalam sebulan, bisa dua atau tiga kali atau bahkan lebih. Normalnya, siklus menstruasi berlangsung selama 21-35 hari dengan durasi sekitar 2-8 hari. Wanita yang mengalami polimenorea memiliki siklus menstruasi yang pendek dari 21 hari dengan pola yang teratur dan jumlah perdarahan yang relative sama atau lebih banyak. Menurut Astuti (2015) yang mengalami siklus menstruasi kurang dari 21 hari terjadi pada waktu 3 bulan pertama. Peneliti ini juga sejalan dengan oleh penelitian Rahayu.S (2015) yang menyatakan bahwa efek samping penggunaan kontrasepsi implant adalah mengalami siklus haid tidak

teratur (28 hari) yaitu sebanyak 15 akseptor (45,4%). Hal ini terjadi pada awal pemakaian kontrasepsi implant, salah satu penyebab terjadinya gangguan siklus haid ini adalah karena ketidak seimbangan hormon sehingga endometrium mengalami histologi.⁶¹

Menyiapkan alat dan implant *noorplant*, menunjukkan kepada ibu bahwa Implant dalam keadaan baru dan belum kadaluarsa. Ibu mengerti bahwa implan yang digunakan dalam keadaan baru. Memasang Implant, menjelaskan cara pemakaian alat kontrasepsi implant yaitu dengan menusukkan dan memasukan jarum berisi obat kb ke lengan sebelah kiri atas, memberikan surat persetujuan dengan ibu atas tindakan yang akan dilakukan. Melakukan pemasangan alat kontrasepsi implant pada lengan tangan sebelah kiri. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang 3 hari untuk melihat apakah ada tanda-tanda infeksi pada bagian luka pasca pemasangan.